

ABSTRAK

Pratidina, Inung. 2012. *Keefektifan Model Pembelajaran Mind Mapping dengan Pendekatan PMRI terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP N 3 Semarang Materi Pokok Lingkaran Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.

Pembimbing I: Drs. Supriyono, M.Si., Pembimbing II: Putriaji Hendikawati, S.Si., M.Pd., M.Sc.

Kata kunci: keefektifan, model pembelajaran *mind mapping*, PMRI, hasil belajar.

Sifat matematika yang abstrak membuat peserta didik merasa kesulitan dalam mempelajarinya. Model pembelajaran *mind mapping* sangat baik digunakan untuk mengungkap pengetahuan awal peserta didik. Untuk mewujudkan kebermaknaan pembelajaran, diterapkan pembelajaran dengan pendekatan PMRI. Sesuai prinsip PMRI, matematika sebagai kegiatan manusia, artinya peserta didik berkesempatan untuk melakukan aktivitas dalam pelajaran matematika serta dikaitkan dengan realita di lingkungan sekitar mereka.

Masalah dalam penelitian ini adalah keefektifan model pembelajaran *mind mapping* dengan pendekatan PMRI terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada materi pokok Lingkaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *mind mapping* dengan pendekatan PMRI terhadap hasil belajar peserta didik. Pembelajaran dikatakan efektif jika rata-rata hasil belajar peserta didik yang diberi perlakuan model pembelajaran *mind mapping* dengan pendekatan PMRI mencapai kriteria ketuntasan minimal individual dan klasikal serta lebih baik dari model pembelajaran ekspositori.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII SMP N 3 Semarang tahun ajaran 2011/2012 yang tersebar di delapan kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* terpilih kelas VIIIC sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIIA sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni dokumentasi dan tes. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *mind mapping* dengan pendekatan PMRI dan model pembelajaran ekspositori, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

Hasil uji rata-rata diperoleh $t = 0,758 < t_{(\alpha)} = 1,70$ maka H_0 diterima, artinya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen kurang dari atau sama dengan 73 atau belum mencapai KKM individual. Hasil uji proporsi $z = -0,873 < z_{tabel} = 1,64$ maka H_0 diterima artinya banyak peserta didik kelas eksperimen yang tuntas belum mencapai 75% atau belum mencapai KKM klasikal. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,131 > t_{tabel} = 1,673$ sehingga H_1 diterima yang berarti rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan rata-rata hasil belajar kelas kontrol. Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *mind mapping* dengan pendekatan PMRI belum efektif, khususnya dalam hal pencapaian KKM klasikal maupun individual dalam penyampaian materi pokok lingkaran kelas VIII SMP N 3 Semarang tahun ajaran 2011/2012. Penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut khususnya untuk guru SMP Negeri 3 Semarang.